



**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**KINERJA *ENVIRONMENTAL SOCIAL AND GOVERNANCE* (ESG) DAN  
SOLVABILITAS PERUSAHAAN  
(*Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2019-2023*)**

**Oleh:**

**HELLENA VIEDHIAH**

**2110532029**

**Pembimbing:**

**Prof. Dr. Niki Lukviarman, S.E., MBA., Ak., CA.**

***Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Akuntansi***

**PADANG  
JANUARI 2025**

	No. Alumni Universitas:	<b>HELLENA VIEDHIAH</b>	No. Alumni Fakultas:
<p style="text-align: center;"><b>BIODATA</b></p> <p>a). Tempat/Tanggal Lahir: Padang/ 25 Februari 2003 b). Nama Orang tua: Muhammad Nur dan Helmawati c). Fakultas: Ekonomi dan Bisnis d). Departemen: Akuntansi e). No. BP: 2110532029 f). Tanggal Lulus: 6 Januari 2025 g). Predikat Lulus: Dengan Pujian h). IPK: 3.95 i). Lama Studi: 3 Tahun 5 Bulan j). Alamat Orang tua: Jalan Pasir Jambak, RT 01 RW 07, Pasie Nan Tigo, Koto Tangah, Kota Padang, Sumatra Barat</p>			
<p style="text-align: center;"><b>KINERJA ENVIRONMENTAL SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) DAN SOLVABILITAS PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)</b></p> <p style="text-align: center;">Skripsi Oleh: Hellena Viediah</p> <p style="text-align: center;">Pembimbing: Prof. Dr. Niki Lukviarman, S.E., MBA., Ak., CA.</p> <p style="text-align: center;"><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>This study investigates the relationship between ESG performance and the solvency level of non-financial sector companies in Indonesia. This study uses data from 38 sample companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2023. The purposive sampling method was used to determine the sample. Using multiple regression analysis, this study found a positive relationship between ESG performance and the company's short-term solvency level as measured by CR, QR, and CFCL. The difference in findings between short-term and long-term solvency indicators is due to the time lag effect of ESG performance on financial performance measured by corporate solvency and companies classified as higher polluting sectors have a stronger ESG performance relationship with corporate solvency than companies classified as non-higher polluting sectors. This finding indicates that the impact of ESG performance on corporate solvency needs to be a concern because it can provide an overview of the company's financial health situation that can fulfil stakeholder assessments of the company. The theoretical and practical implications of these findings are discussed in depth in this research.</i></p> <p><b>Keyword:</b> ESG Performance, Corporate Solvency, Time Lag Effect, Higher Polluting Sectors</p>			

## ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi hubungan kinerja ESG terhadap tingkat solvabilitas perusahaan sektor nonkeuangan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data dari 38 perusahaan sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu 2019-2023. Metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel. Dengan menggunakan analisis regresi berganda, penelitian ini menemukan adanya hubungan positif antara kinerja ESG dengan tingkat solvabilitas jangka pendek perusahaan yang diukur dengan CR, QR, dan CFCL. Serta tidak terdapat hubungan antara kinerja ESG dengan solvabilitas jangka panjang perusahaan yang diukur dengan DtAR dan adanya hubungan negatif antara kinerja ESG dengan rasio DR. Perbedaan hasil temuan antara indikator solvabilitas jangka pendek dan jangka panjang ini dikarenakan adanya *time lag effect* dari kinerja ESG terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan solvabilitas perusahaan dan perusahaan yang tergolong *higher polluting sector* memiliki hubungan kinerja ESG lebih kuat dengan solvabilitas perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang tergolong *non-higher polluting sector*. Temuan ini menunjukkan bahwa dampak kinerja ESG pada solvabilitas perusahaan perlu menjadi perhatian karena dapat memberikan gambaran situasi kesehatan keuangan perusahaan yang dapat memenuhi penilaian stakeholder terhadap perusahaan. Implikasi teoritis dan praktis dari temuan ini dibahas secara mendalam dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Kinerja ESG, Solvabilitas Perusahaan, *Time Lag Effect*, *Higher Polluting Sectors*